

**PELAKSANAAN PENGEMBANGAN DIRI SENI TARI
DI SMP NEGERI 3 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

**FEBRI HIDAYAT
NIM. 15023127/2015**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

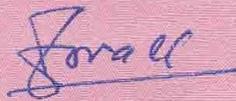
SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pengembangan Diri Seni Tari
di SMP Negeri 3 Padang
Nama : Febri Hidayat
NIM/TM : 15023127/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 15 Juli 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19540619 198103 2 005

Ketua Jurusan,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

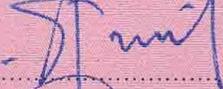
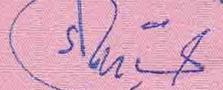
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Pengembangan Diri Seni Tari
di SMP Negeri 3 Padang

Nama : Febri Hidayat
NIM/TM : 15023127/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 25 Juli 2019

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.	1..... 
2. Anggota	: Yuliasma, S.Pd., M.Pd.	2..... 
3. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd.	3..... 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febri Hidayat
NIM/TM : 15023127/2015
Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك
Jurusan : Sندراتاسيك
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Pelaksanaan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 3 Padang", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sندراتاسيك,

Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Febri Hidayat
NIM/TM. 15023127/2015

ABSTRAK

Febri Hidayat. 2019. Pelaksanaan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 3 Padang. Skripsi. Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang

Permasalahan yang dihadapi peneliti adalah kurang terlaksananya pengembangan diri seni tari di SMPN 3 Padang karena siswa harus mengikuti les belajar seperti les bahasa Inggris dan juga kurangnya sarana dan prasarana seperti tidak adanya speaker dan ruangan untuk melaksanakan pengembangan diri seni tari.

Tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan Pelaksanaan Pengembangan Diri Seni Tari di SMPN 3 Padang.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrument pendukung seperti alat tulis dan kamera. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah data *collection* (pengumpulan data), data *reduction* (reduksi data), penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pembinaan oleh guru dalam kegiatan pengembangan diri dan motivasi untuk siswa di SMPN 3 Padang. Terdapat beberapa masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 3 Padang, salah satunya sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk menunjang kegiatan pengembangan diri disana seperti speaker untuk memutar musik tari. Dalam kasus tersebut peneliti berinisiatif membawa speaker milik sendiri agar siswa dapat melaksanakan pengembangan diri dengan baik tanpa terganggu dengan kurangnya sarana dan prasarana di dalamnya.

Kesimpulan pelaksanaan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 3 Padang adalah bentuk kegiatan pengembangan diri yang dianggap sebagai wadah untuk siswa agar bisa mengapresiasi diri dan mengembangkan minat dan bakatnya sesuai dengan pengembangan diri yang mereka pilih. Tetapi ada beberapa masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan pengembangan diri seni tari ini, salah satunya sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk menunjang kegiatan pengembangan diri disana seperti speaker untuk memutar musik tari dan ruangan untuk melaksanakan pengembangan diri seni tari. Dalam kasus tersebut peneliti berinisiatif membawa speaker milik sendiri agar siswa dapat melaksanakan pengembangan diri dengan baik tanpa terganggu dengan kurangnya sarana dan prasarana di dalam melakukan pengembangan diri seni tari

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rakmat, nikmat, hidayah dan dorongan yang kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Pelaksanaan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 3 Padang”**.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (SI) Pada program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Dalam melaksanakan penulisan dan penelitian di lapangan, penulis telah mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Zora Iriani, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Tim penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini, penguji satu Yuliasma, S.Pd, M.Pd dan penguji dua Susmiarti, SST, M.Pd.
3. Kepada kedua orang tuaku, keluargaku, serta orang tersayangku yang sudah memberikan do'a dan tiada hentinya mendukung selama proses penulisan
4. Dosen pembimbing Akademik bapak Esy Maestro, M.Sn yang telah membimbing saya dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.

5. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A dan Drs. Marzam, M.Hum selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Sendratasik, Fakultas dan Seni, Universitas Negeri Padang.
6. Terimakasih kepada pimpinan sekolah SMP Negeri 3 Padang yang telah mengizinkan saya dalam melaksanakan penelitian disekolah dan juga staf tata usaha yang telah membantu saya dalam membuat surat penelitian.
7. Teristimewa untuk guru pengembangan diri Suci Ardilawaty, S.Pd yang telah membimbing dan membantu saya dalam penelitian pengembangan diri seni tari disekolah.
8. Teristimewa untuk siswa-siswi SMP Negeri 3 Padang Dinda Ayu Bulandari, Fahira Faturrahman, M.Yoga Bustanuddin, Nadila Anisa Putri, Pitria Muliani
9. Seluruh teman seperjuangan tahun 2015 Jurusan Sendratasik yang senantiasa memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulissemoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. LandasanTeori	6
1. Pengembangan Diri.....	6
2. Teori Minat.....	12
B. Penelitian Relevan	15
C. Kerangka Konseptual.....	17
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Objek Penelitian	20
C. Instrumen Penelitian	20
D. Jenis Data	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Teknik Analisis Data	22

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian	24
B. Hasil Penelitian.....	35
1. Perencanaan	36
2. Pelaksanaan.....	36
3. Evaluasi	56
C. Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rincian Ruangan SMP Negeri 3 Padang	31
2. Data Guru di SMP Negeri 3 Padang	32
3. Rincian Jabatan Guru SMP Negeri 3 Padang	32
4. Data Siswa SMP N 3 Padang dalam Lima Tahun Terakhir	33
5. Jadwal Kegiatan Penelitian	36
6. Indikator pada Pertemuan Pertama Pelaksanaan Pengembangan Diri Seni Tari	39
7. Indikator pada Pertemuan Kedua Pelaksanaan Pengembangan Diri Seni Tari	42
8. Indikator pada Pertemuan Ketiga Pelaksanaan Pengembangan Diri Seni Tari	45
9. Indikator pada Pertemuan Keempat Pelaksanaan Pengembangan Diri Seni Tari	47
10. Indikator pada Pertemuan Kelima Pelaksanaan Pengembangan Diri Seni Tari	50
11. Indikator pada Pertemuan Keenam Pelaksanaan Pengembangan Diri Seni Tari	52
12. Indikator pada Pertemuan Ketujuh Pelaksanaan Pengembangan Diri Seni Tari	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	19
2. SMP Negeri 3 Padang	24
3. Siswa Melihat Video Tari Piring	40
4. Siswa Melakukan Pemanasan	43
5. Guru Memperbaiki Gerak Siswa pada Tari Piring	45
6. Siswa Melakukan Gerak di Lapangan Sekolah	48
7. Diskusi Antara Guru dan Siswa	50
8. Pemantapan Gerakan Tari Piring Siswa	53
9. Penampilan Tari Piring Kelompok 1	54

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk dapat mengembangkan diri melalui proses pembelajaran atau dengan cara lain yang berlaku umum dalam lingkungan masyarakat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional RI Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya.

Selanjutnya Undang-Undang Dasar RI tahun 1945 Pasal 31 Ayat (1) juga menjelaskan bahwa: “Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran”. Dan diperkuat lagi pada ayat (3) yang menyebutkan bahwa “Pemerintah menyelenggarakan system pendidikan nasional yang mengikatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.”

Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi yang di dalamnya memuat struktur kurikulum, telah mempertajam perlunya di susun dan dilaksanakannya program pengembangan diri yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

Pendidikan di sekolah diselenggarakan secara formal dalam bentuk pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran sesuai kurikulum selanjutnya diatur dengan adanya bidang studi, perangkat, dan program pembelajarannya.

Bidang studi Seni Budaya adalah salah satu pembelajaran seni yang dilaksanakan disekolah, yang diarahkan untuk penanaman rasa berkesenian

yang dapat membentuk sikap, menambah pengetahuan, dan melatih keterampilan.

Pembelajaran seni budaya yang di pelajari di SMP saat ini, telah memperlajari seni tari, musik, drama dan seni rupa dalam rumpun pembelajaran seni budaya. pada kurikulum 2013 (K13), maka pelajaran seni budaya dijelaskan bahwa pelajaran seni budaya diperlukan untuk penanaman nilai-nilai pendidikan yang berakar pada budaya bangsa. Dengan adanya nilai-nilai kepekaan seperti itu, siswa yang belajar seni budaya memiliki sikap kritis, apresiatif dan kreatif.

Seni tari adalah satu dari tiga cabang pelajaran yang dipelajari siswa di sekolah yaitu seni music, seni tari, seni drama dan seni rupa. Di bawah bimbingan guru, siswa adalah unsur pokok dalam pembelajaran tari di sekolah dengan dibimbing langsung oleh guru. Siswa belajar seni tari disekolah pada hakikatnya bukan di tujukan untuk menciptakan siswa yang terampil dalam menari untuk mengembangkan bakatnya, tetapi belajar seni tari di sekolah bertujuan untuk melatih dan menumbuhkan minat, bakat dan kreativitas peserta didik dalam bidang seni budaya dari bangsanya sendiri

Oleh sebab itu, dalam pembelajaran seni tari yang ditujukan untuk mengembangkan semua bentuk aktivitas cita rasa keindahan di bidang tari, yang meliputi kegiatan berekpresi, berekplorasi, berkreasi dan apresiasi di bidang tari, dan apresiasi dalam gerak, ruang dan waktu, maka semua komponen belajar tari di atas harus dimaksimalkan guru dalam belajar. Tujuannya agar peran pendidikan seni untuk mengembangkan sikap tolenrasi, demokratis, beradab dan hidup rukun

dalam masyarakat, mengembangkan keterampilan dan menerapkan teknologi dalam berkarya dan menampilkan karya seni dapat terwujud.

Tujuan pengembangan diri itu sendiri, yaitu tujuan kurikulum sekolah yang telah dirinci menurut bidang studi, mata pelajaran, atau kelompok mata pelajaran. Menurut Muslich (2011) kegiatan pengembangan diri yang selama ini di selenggarakan sekolah merupakan salah satu media yang potensial untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik. Kegiatan pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan khusus yang diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Pada observasi awal pada tanggal 15 januari 2019, peneliti juga melihat beberapa bentuk pelaksanaan pengembangan diri di sekolah, selain kegiatan pengembangan diri seni tari juga melaksanakan pengembangan diri drumband, sepak bola, uks, dll. Namun di dalam Pelaksanaan Pengembangan Diri Seni Tari di SMPN 3 Padang tidak terlaksana dengan begitu baik, karena siswa dituntut untuk melaksanakan beberapa pembelajaran yang harus diikuti. Seperti yang kita ketahui bahwa sekolah yang menggunakan kurikulum K 13 mengharuskan siswa nya untuk mengikuti pramuka ,paskibra, dll, Dengan adanya pembelajaran yang harus di ikuti siswa membuat jadwal pengembangan diri di sekolah tidak teratur, dan tidak berjalan dengan semestinya. Di tambah lagi ada beberapa siswa yang juga mengikuti les bahasa inggris membuat para siswa semakin sulit untuk mengikuti

pengembangan diri. Peneliti juga melihat sarana dan prasarana tidak memadai untuk proses latihan seperti speaker untuk memutar musik dan juga ruangan atau kelas untuk melaksanakan pengembangan diri.

Melihat adanya beberapa masalah yang nampak waktu pengamatan awal di SMPN 3 Padang, khususnya dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari, Berdasarkan fenomena tersebut peneliti ingin melihat lebih jauh bagaimana pelaksanaan pengembangan diri seni tari di SMPN 3 Padang. Peneliti tahu bagaimana keterlibatan siswa belajar seni tari dalam kegiatan pengembangan diri seni tari, yang diikuti oleh siswa kelas VII dan VIII dengan jumlah siswa yang mengikuti sebanyak 32 orang yang terdiri dari 30 siswa perempuan dan 2 siswa laki-laki, tetapi setelah beberapa kali pertemuan pengembangan diri seni tari terlihat hanya 15 siswa saja yang dapat hadir dalam mengikuti pengembangan diri seni tari dan juga peran guru dalam memfasilitasi siswa yang berbakat dalam pengembangan diri. Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, begitu mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian pada pengembangan diri sesuai dengan penelitian yang dilakukan, maka peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Pengembangan Diri Seni Tari di SMPN 3 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, terdapat beberapa masalah yang bisa diidentifikasi dalam penelitian ini :

1. Peran guru dalam pengembangan diri tari
2. Sarana dan prasarana pelaksanaan pengembangan diri tari
3. Pelaksanaan pengembangan diri seni tari

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu : “Pelaksanaan Pengembangan Diri Seni Tari di SMPN 3 Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka peneliti dapat merumuskan dalam pertanyaan: Bagaimanakah Pelaksanaan Pengembangan Diri Seni Tari di SMPN 3 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan Pelaksanaan Pengembangan Diri Seni Tari di SMPN 3 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa, untuk membantu mengembangkan kemampuan gerak tari dalam pembelajaran seni tari.
2. Bagi Guru, sebagai bahan masukan tentang proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik siswa dan sebagai perbaikan PBM masa yang akan datang.
3. Bagi Sekolah, dapat meningkatkan minat dan bakat siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari dan juga memotivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar
4. Bagi Penulis, untuk menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam proses pembelajaran.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Pengembangan Diri

a. Pengertian Pengembangan Diri

Kegiatan pengembangan diri diselenggarakan diluar jam pelajaran siswa. Adanya kegiatan tersebut akan sangat membantu siswa dalam mengembangkan bakat dan minat yang mereka miliki. Selain itu, potensi serta bakat peserta didik ini harus diasah, agar menjadi sesuatu yang membanggakan. Dalam kegiatan pengembangan diri, permasalahan materi dapat didiskusikan oleh kepala sekolah, guru, konselor, dan tenaga kependidikan lain di sekolah yang sesuai dengan keperluan dan kebutuhan peserta didik. Menurut Sulistiyowati (2012: 60) pengembangan diri merupakan pendidikan diluar jam pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah.

Pengembangan diri merupakan bentuk perwujudan dari aktualisasi diri, yaitu untuk mewujudkan diri yang terbaik sejalan dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Secara konseptual, dalam peraturan menteri nasional nomor 22 tahun 2006, rumusan pengembangan diri sebagai berikut :

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan bakat, minat peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan

pengembangan diri di fasilitasi dan bimbingan oleh konselor, guru tenaga pendidik.

Keikutsertaan siswa dalam kegiatan pengembangan diri akan memberikan sumbangan yang berarti bagi siswa untuk mengembangkan minat-minat yang sudah dimiliki oleh para siswa, menanamkan rasa tanggung jawab sebagai warga negara, melalui pengalaman dan pandangan-pandangan kerjasama, dan terbiasa dengan kegiatan-kegiatan mandiri.

b. Jenis Kegiatan Pengembangan Diri

Beragam-macam kegiatan pengembangan diri yang dilakukan di sekolah. Dalam pelaksanaannya di setiap sekolah tidak sama karena disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan masing-masing sekolah. Program kegiatan pengembangan diri yang berisikan kegiatan tari tidak terlepas dari konteks pendidikan yang diselenggarakan dalam kegiatan pengembangan diri yang tidak dapat dipisahkan satu sama yang lainnya. Bahkan kegiatan pengembangan diri merupakan pelengkap dan penguat kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat dan mendorong perkembangan potensi sehingga mencapai taraf maksimal.

Pada SMPN 3 Padang terdapat 7 jenis kegiatan pengembangan diri yaitu: pengembangan diri seni tari, pengembangan diri drumband, pengembangan diri sepak bola, pengembangan diri bulu tangkis, pengembangan diri PMR, pengembangan diri kerohanian, dan pengembangan diri pramuka.

c. Tujuan Kegiatan Pengembangan Diri

Setiap kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan harus mempunyai tujuan. Hal ini penting karena merupakan arahan dan pedoman bagi pelaksanaan kegiatan tersebut. Kegiatan pengembangan diri sebagai tempat kegiatan siswa, dimaksud untuk menyalurkan potensi minat dan bakat para siswa agar dapat berkembang secara wajar atau terarah.

Tujuan pengembangan diri itu sendiri, yaitu tujuan kurikulum sekolah yang telah dirinci menurut bidang studi, mata pelajaran, atau kelompok mata pelajaran. Menurut Muslich (2011) kegiatan pengembangan diri yang selama ini di selenggarakan sekolah merupakan salah satu media yang potensial untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik. Pendidikan Nasional Depdiknas (2007:3) menjelaskan bahwa “Tujuan pengembangan diri di sekolah adalah untuk memberikan kesempatan pada peserta didik mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik, dengan memperhatikan kondisi sekolah”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat yang dirasakan dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri ini tidak hanya bagi individu atau siswa itu sendiri, tetapi dirasakan pula oleh sekelompok dan bagi masyarakat dimana siswa itu berada.

d. Manfaat Kegiatan Pengembangan Diri

Untuk mewujudkan pembinaan bagi siswa merupakan tanggung jawab lembaga pendidikan, untuk itu maka setiap kegiatan yang dilakukan sekolah hendaknya selalu berorientasi kepada kepentingan, kemajuan dan perkembangan peserta didik agar mereka bisa mempersiapkan diri dan masa depan yang baik. Oleh karena itu perlu program kegiatan yang terencana, sederhana, kongkrit dan operasional yang diajukan kepada kebutuhan perkembangan dan pertumbuhan peserta didik serta menunjang tercapainya tujuan pendidikan operasional.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Pengembangan Diri Tari

1) Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai atasan langsung dari guru serta sebagai pemimpin dari sekolah harus dapat menjalankan tugas sebagai supervisor, agar semua bentuk kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

2) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek penunjang yang sangat penting dalam proses pembelajaran seni tari dan begitu pula dengan pengembangan diri. Tidaklah mungkin dalam melakukan aktivitas tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang baik sehingga aktivitas dilakukan berjalan dengan baik.

Sarana adalah suatu alat atau fasilitas yang bersifat tidak permanen (yang tidak dapat dipindah-pindahkan) yang dipakai dalam mencapai tujuan. Prasarana adalah suatu alat atau fasilitas yang tidak

dapat dipisahkan dan bersifat permanen (tidak dapat dipindah-pindahkan).

Sarana adalah materi dan perlengkapan serta peralatan yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam kegiatan belajar baik dikelas, sekolah, di labor, maupun dirumah yang di pakai dalam pencapaian tujuan, sedangkan prasarana adalah suatu alat atau fasilitas yang tidak dapat dipisahkan dan bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan (Tim Penyusun FIP UNP 2004:136)

3) Orang Tua

Orang tua merupakan tempat latihan atau belajar dan tempat anak memperoleh pengalaman karena orang tua merupakan lingkungan pertama dan paling penting bagi anak (Sutiono 1998:171)

4) Minat dan Bakat Siswa

Minat dan bakat siswa juga faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri tari. Jika kurang atau tidak adanya minat bakat siswa maka sulit tercapainya tujuan pengembangan diri tari tersebut.

5) Guru

Guru merupakan salah satu pendukung keberhasilan dalam menyelenggarakan pendidikan. Arti guru menurut supriyadi (2011:11) yakni guru merupakan pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan

mengevaluasi para peserta didik pada jalur pendidikan formal yakni sekolah.

6) Materi

Materi yang akan disampaikan kepada siswa dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri harus jelas. Menurut Sudarsono (1977:18) yaitu tari tarian di dunia ini ada yang merupakan ekspresi jiwa manusia yang didominir oleh kehendak atau kemauan, ada yang oleh akal, dan nada pula yang oleh rasa atau emosi. selanjutnya dipertegas oleh pangeran suryodiningrat (dalam, sudarsono, 1977:17) yaitu: tari adalah gerak-gerakan dari seluruh bagian tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama music serta mempunyai maksud tertentu.

7) Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan membandingkan hasil implementasi dengan kriteria dan standar yang telah ditetapkan untuk melihat keberhasilan (handoko 2008:30)

8) Perencanaan

Yaitu suatu proses perlu dipikirkan satu persatu materi dan struktur program pengembangan diri, waktu dan tempat pelaksanaan sumber daya manusia yang akan dilihat, dana dan sarana yang diperlukan, hasil-hasil yang diharapkan. Perencanaan kegiatan dapat diartikan sebagai suatu proses mempersiapkan suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan (handoko 2008 :25).

2. Teori Minat

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian minat. Banyak pakar atau peneliti memberikan pengertian yang berbeda-beda tentang minat, Namun demikian secara umum pengertian yang dikekmukakan masih mempunyai persamaan. Slameto (2013:180) mengatakan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (minat dalam indicator keinginan dan perhatian).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat yaitu kecendrungan yang berlangsung lama atau menetap terhadap suatu objek atau dalam melakukan suatu kegiatan (perbuatan) yang didasari oleh perasaan tertarik, senang, yang muncul dari dalam diri. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antar diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut akan semakin besar minat. Bahwa minat merupakan gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subyek terhadap obyek yang menjadi sasaran karena obyek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang hingga cenderung kepada obyek tersebut, dengan kata lain apabila seseorang melihat sesuatu itu menguntungkan maka mereka menyatakan berminat, hal ini mendatangkan kepuasan bagi pelakunya, dan bila kepuasan itu berkurang maka minat itu pun akan berkurang.

3. Seni Tari

a. Pengertian Seni Tari

Seni mempunyai beberapa pengertian: (1) halus (tentang rabaan), kecil dan halus, lembut dan tinggi (tentang suara), mungil dan elok (tentang badan): (2) keahlian membuat karya yang bermutu: (3) kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi (luar biasa): orang yang bersanggupan luar biasa (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2007: 696)

Menurut (sedyawati, 1968: 73) Seni adalah alat komunikasi yang halus mengandung unsur keindahan untuk mengungkapkan misi yang akan disampaikan kepada penikmat atau pemerhati seni. Sedangkan tari adalah ritmis, baik sebagai atau seluruhnya dari anggota badan yang terdiri dari pola individual atau kelompok serta ekspresi atau sesuai ide tertentu Unsur utama dalam tari adalah gerak yaitu ruang, waktu dan tenaga.

Tari merupakan salah satu pertanyaan budaya. Seni tari merupakan salah satu kesenian yang merupakan ungkapan ekspresi jiwa manusia dalam kehidupan. Ada beberapa defenisi tari yang dirumuskan oleh ahli, antara lain:

- 1) Tari itu adalah gerak sebagai pengalaman yang paling awal dari kehidupan manusia. (John Martin)
- 2) Tari adalah pelafalan jiwa manusia melalui gerak berirama yang memiliki nilai estetika. (Curt Sach)

- 3) Tari adalah gerak-gerakan dari seluruh bagian tubuh manusia yang disusun selera dengan irama music serta mempunyai maksud tertentu. (Suryodiningrat)
- 4) Tari adalah gerak-gerak yang dibentuk secara ekspresif dan distelir yang diciptakan oleh manusia untuk dinikmati dengan rasa. (Sesanne K. Langer)
- 5) Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang dilahirkan melalui gerak yang ritmis dan indah (Soedarsono)

Dari defenisi yang dikemukakan para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tari merupakan ungkapan elspresi jiwa manusia melalui gerak ritmis dan indah serta mempunyai iringan.

Menurut kamisa (1997: 552) tari adalah gerakan badan, tangan dan sebagainya yang berirama dan biasanya diiringi bunyi-bunyi (music, gamelan dan sebagainya). Di mana gerak-gerak tersebut dipengaruhi oleh emosi yang sadar sehingga gerak tari adalah gerak yang memiliki keindahan yang dilakukan dengan kesadaran oleh penarinya.

b. Unsur-unsur Seni Tari

Adapun unsur seni tari menurut tim Abdi Guru (2004:146) adalah sebagai berikut :

1) Wiraga

Wiraga adalah raga atau tubuh yang bergerak dan merupakan medium atau media tari.

2) Wirama

Wirama adalah ritme atau tempo, struktur dinamika dan ritme merupakan salah satu struktur

3) Wirasa

Wirasa adalah perasaan yang dilahirkan lewat raut muka dan gerak akan membuat karakter dari tari yang diciptakan.

4. Materi Pengembangan Diri Tari

Tari Piring

Tari piring adalah salah satu seni tari tradisional minangkabau yang berkembang di Sumatera Barat atau lebih tepatnya berasal dari Solok, dan tari piring menggunakan properti piring sebagai bagian dalam tariannya. Tari piring juga dilaksanakan di dalam pengembangan diri di sekolah.

Pada kegiatan pengembangan diri seni tari di SMPN 3 Padang yang diajarkan adalah tari piring kreasi yang diciptakan oleh guru seni budaya yaitu Ibu Suci Ardilawaty, S.Pd. Adapun alasan guru adalah karena tari ini sederhana dan cukup mudah untuk melakukan gerakan tersebut oleh para siswa. Dan melalui tari piring tersebut dapat mengembangkan bakat dan potensi yang ada pada mereka.

B. Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti sebelumnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan diri seni tari yaitu : penelitian yang dilakukan oleh

Ringga Okber Nando 2016 (Skripsi) yang berjudul "*Pelaksanaan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 7 Padang*". Yang menjadi latar belakang masalahnya yaitu pelaksanaan pengembangan diri yang kurang jelas membuat siswa yang tidak serius dalam melaksanakan kegiatan dan juga sarana dan prasarana yang tidak memadai. Setelah melakukan penelitian terhadap sekolah SMP Negeri 7 Padang tentang pelaksanaan pengembangan diri seni tari didapatkan hasil penelitian, pelaksanaan pengembangan diri di SMP Negeri 7 Padang sudah mulai berjalan dengan baik karena dapat dilihat pada metode yang digunakan guru seperti metode demonstrasi dan kerja kelompok yang selalu meningkat setiap pertemuan dan aktivitas siswa juga ikut meningkat

Fanny Erika Putri 2014 (Skripsi) yang berjudul "*Pelaksanaan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 2 Matur, Kecamatan Matur, Kabupaten Agam*". yang menjadi latar belakang masalahnya yaitu pelaksanaan pengembangan diri tergolong kurang baik, dari pengelolaan aktivitas selama pengembangan diri seni tari masih kurang, ditandai dengan waktu latihan yang tidak terstruktur, kurangnya minat siswa dalam kegiatan pengembangan diri. Setelah melakukan penelitian terhadap sekolah SMP Negeri 2 Matur tentang pelaksanaan pengembangan diri seni tari didapatkan hasil penelitian, pelaksanaan pengembangan diri di SMP Negeri 2 Matur sudah mulai berjalan dengan baik karena dapat dilihat pada metode yang digunakan guru seperti metode demonstrasi, kerja kelompok dan drill yang selalu meningkat setiap pertemuan dan aktivitas siswa juga ikut meningkat.

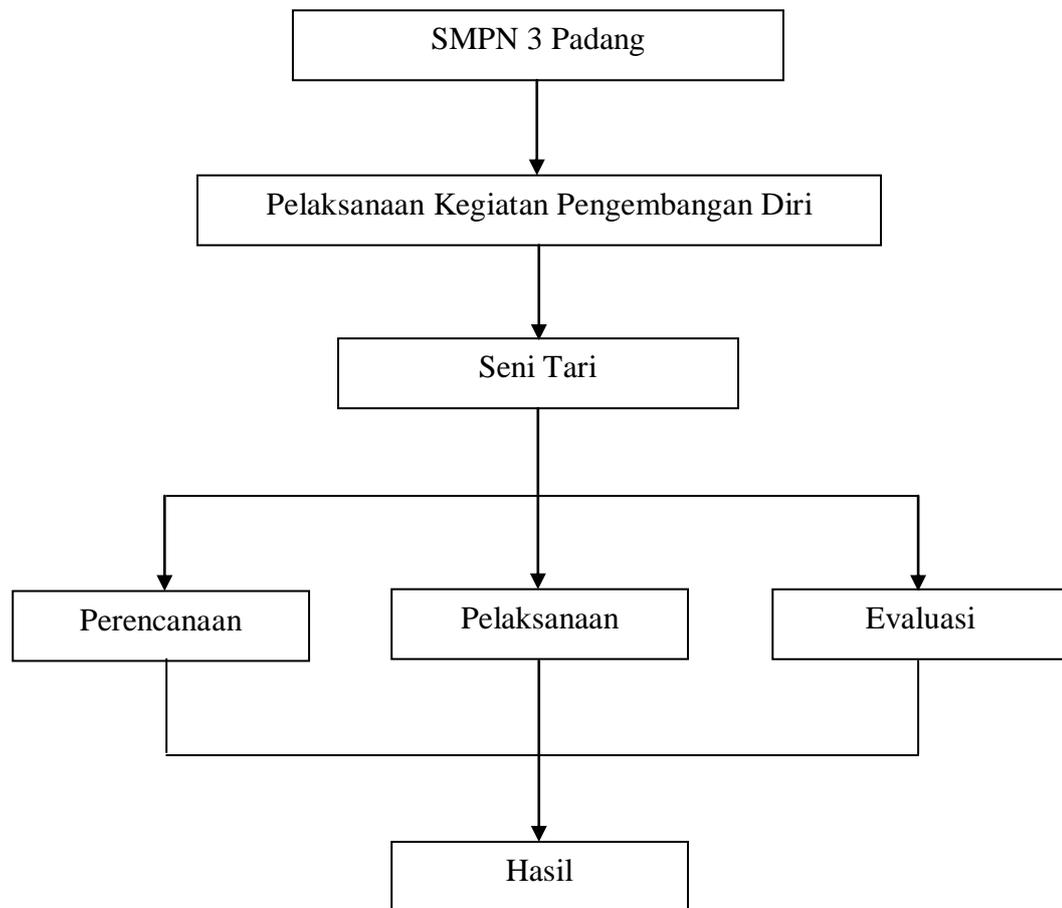
Indah Septiani 2019 (Skripsi) yang berjudul *Menanamkan Karakter Percaya Diri Siswa Melalui Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 2 Bukittinggi*. Latar belakang masalahnya yaitu kepercayaan diri siswa yang kurang dan terkesan malu-malu melakukan gerak tari di dalam kelas. Selain itu juga nilai karakter lain yang muncul pada siswa SMP Negeri 2 Bukittinggi dalam kegiatan pengembangan diri seni tari antara lain siswa menjadi disiplin dari segi penggunaan waktu dan pakaian selama kegiatan pengembangan diri seni tari, siswa lebih mandiri dalam melakukan sesuatu, lebih bertanggung terhadap apa yang dilakukan, dan siswa juga mulai memunculkan kreativitasnya selama proses latihan tari pasambahan sendratasik.

C. Kerangka Konseptual

Dalam kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari yang diteliti di SMPN 3 Padang, ada beberapa titik pandang yang perlu mendapatkan perhatian dalam menyusun kerangka konseptual penelitian, yaitu memperhatikan hubungan antara kegiatan pengembangan diri seni tari dengan pelaksanaannya. Kegiatan pengembangan diri merupakan kegiatan penunjang intrakurikuler disekolah. Siswa di SMPN 3 Padang cukup banyak yang minat dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari. Oleh karena itu kegiatan pengembangan diri harus mempunyai persiapan dari segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun dalam perencanaan yang akan dilihat adalah penentuan materi yaitu tari persembahan dan metode yaitu metode demonstrates, pengaturan jadwal dan lama waktu dalam pelaksanaan pengembangan diri tari

yaitu dilakukan satu kali dalam seminggu. Dan evaluasi yaitu melakukan penilaian dari wiraga yaitu kemampuan gerak dan ketepatan gerak, wirasa adalah penghayatan gerak dan wirama adalah ketepatan tempo dan kesesuaian musik.

Kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan dalam skema berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Melaksanakan pengembangan diri di sekolah adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan dan mengapresiasi diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik, dengan memperhatikan kondisi sekolah. Namun dalam pelaksanaannya, kegiatan pengembangan diri di terapkan secara berbeda-beda di berbagai sekolah, termasuk yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Padang.

Pelaksanaan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 3 Padang adalah bentuk kegiatan pengembangan diri yang dianggap sebagai wadah untuk siswa agar bisa mengapresiasi diri dan mengembangkan minat dan bakatnya sesuai dengan pengembangan diri yang mereka pilih. Tetapi ada beberapa masalah yang di hadapi dalam pelaksanaan pengembangan diri seni tari ini, salah satunya sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk menunjang kegiatan pengembangan diri disana seperti speaker untuk memutar music tari dan rungan untuk melaksanakan pengembangan diri seni tari. Dalam kasus tersebut peneliti berinisiatif membawa speaker milik sendiri agar siswa dapat melaksanakan pengembangan diri dengan baik tanpa terganggu dengan kurangnya sarana dan prasarana di dalamnya.

B. Saran

1. Untuk Kepala Sekolah
 - a. Selalu memberikan motivasi serta mendukung sepenuhnya kegiatan pengembangan diri seni tari siswa guna memajukan sekolah
 - b. Serta membantu dalam memfasilitasi ruangan latihan bagi siswa pengembangan diri seni tari.
2. Untuk Guru Pembimbing Pengembangan Diri Seni Tari
 - a. Agar lebih mengatur pengelolaan aktivitas siswa selama pengembangan diri, salah satunya memberikan setiap siswa yang ikut pengembangan diri seni tari kesempatan untuk tampil secara bergantian bila ada acara agar siswa memiliki keberanian dan kepercayaan diri.
 - b. Agar memberikan materi tari yang tepat dan bervariasi selama kegiatan pengembangan diri seni tari guna meningkatkan motivasi siswa untuk belajar seni tari.
 - c. Agar lebih memperhatikan siswa selama latihan, baik untuk koreksi gerakan, memberikan saran untuk siswa dan memberikan motivasi pada setiap pertemuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Fuji. 2016. *Pengetahuan dan Teknik Menata Tari untuk AnakUsia Dini*. Kencana
- Depdiknas, 2007. *Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003*, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Fanny Erika Putri.2014. *Pelaksanaan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 2 Matur, Kecamatan Matur, Kabupaten Agam.*”.
- Hari, Handoko. 2008. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Indah Septiani. 2019. *Menanamkan Karakter Percaya Diri Siswa Melalui Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari*.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Meleong, Lexi J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ringga Nando Okber. 2016. *Pelaksanaan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 7 Padang*. Skripsi. FBS UNP.
- Sulistyowati, Endah . 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT Citra Aji Pratama
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Slameto. 2013. *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 Ayar 4 tentang Sistem Pendidikan Nasional.